

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGELUARAN
ZAKAT DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2016-2021**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh

**RIZKI AMALIA
NPM: 1902110047**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 06 Maret 2023

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RIZKI AMALIA
NPM : 1902110047

Dengan judul:

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGELUARAN
ZAKAT DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2021**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi


Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak., CA
NIK: 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


H. Mulyadi AR, SE, M.Si
NIK: 19620917 200204 1 001

Pembimbing II


Intan Rizkia Chudri, SE, M.Si
NIK: 19871208 201306 2 001

Mengetahui,
Dekan,


Drs. Tazmitzi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 06 Maret 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RIZKI AMALIA
NPM : 1902110047

Dengan judul:

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PLANTATION YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2020**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 17 Februari 2023

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK: 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Syamsidar, SE, M.Si, Ak, CA
NIK: 19730921 199901 2 001

Anggota

H. Mulyadi AR, SE, M.Si
NIK: 19620917 200204 1 001

Anggota

Intan Rizkia Chudri, SE, M.Si
NIK: 19871208 201306 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Zulkifli, SE, M.Si, Ak, CA
NIK: 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"

Banda Aceh, 06 Maret 2023
Yang Menyatakan



RIZKI AMALIA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **RIZKI AMALIA**
NPM : **1902110047**
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGELUARAN ZAKAT DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2021

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 06 Maret 2023

Banda Aceh, 06 Maret 2023
Yang Menyatakan,


RIZKI AMALIA



Lembar Persembahan



Dan seandainya semua pohon yang ada di bumi dijadikan pena, dan lautan dijadikan tinta, ditambah lagi tujuh lautan sesudah itu, maka belum akan habislah kalimat-kalimat Allah yang akan dituliskan, sesungguhnya Allah maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.

(QS. Lukman: 27)

Akhirnya tercapai juga...

Sebuah perjalanan perjuangan yang penuh tantangan berhasil kutempuh berawal dari suka dan duka, menundukmeski terbentur mengelak meski terjatuh, pahit dan getirnyayang kurasakan saat melangkah dicelah-celah perjalanastudiku, namun seakan hilang tanpa bekas di saat keberhasilan bersamaku...

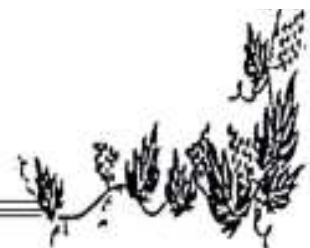
Ayahanda dan Ibunda...

Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayahanda dan ibundaku Setulus hatimu bunda, searif arahanmu ayah. Doamu hadirkan keridhaan untukku, Petuahmu tuntunkan jalanku, dekapmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dantetesana doa malammu Dan sebaait doa telah merangkuldiriku, Menuju hari depan yang cerah Kini diriku telah selesai dalam studiku. Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu ya Allah, Kupersembahkankarya tulis ini untuk yang termulia, Ayahanda Abdul mutalib, Ibunda Marziah.

Ananda ucapkan Terimakasih yang tiada terhingga atas perjuangan untuk terus mendukung ananda tercinta. Ucapan terimakasih ini tidak sebanding dengan apa yang telah tercurahkan untukku selama ini. Namun, segala usahaakan kurintis demi membahagiakan kalian, yang paling berarti dihidupku. Semoga skripsi ini bisa menjadi seuntai kebahagiaan yang ku persembahkan untuk kalian.

Kakak tercinta Marta Merianda, S.E dan keponakan tersayang Azka Najhan yang telah menemani dalam proses penyelesaian skirpsi ini...

Rizki Amalia



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr.Wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadhirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengeluaran Zakat dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi pada Bank Umum Syariah di Indoneia Periode 2016-2021”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universits Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda tercinta Abdul Mutalib dan Ibunda tercinta Marziah serta semua keluargaku yang telah yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
2. Yang Terhormat Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE,M.Si,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

3. Yang Terhormat Ibu Hj. Nadiya, SE,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Yang Terhormat Bapak Zulkifli Umar, SE,M.Si,Ak,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Yang Terhormat Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE,M.Si selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Yang Terhormat Bapak H. Mulyadi AR, SE,M.Si, selaku dosen pembimbing I dan yang Terhormat Ibu Intan Rizkia Chudri, SE,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
7. Yang Terhormat seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan arahan, wawasan dan pengetahuan kepada penulis dengan tulus hati.
8. Yang Terhormat seluruh Staf Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan bantuan dan partisipasinya bagi penulis selama menjalankan kuliah hingga selesai.
9. Diri saya sendiri, yang telah mampu bekerja sama dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terima kasih karena selalu berpikir positif Ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri.

10. Untuk kakak tercinta Marta Merianda, S.E, Terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang, dan motivasi serta do'nya. Terima kasih banyak telah menjadi bagian dari motivator yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
11. Keponakan tersayang Azka Najhan, terima kasih telah memberikan semangat dengan penuh keceriaan yang selalu menghibur penulis dikala penat.
12. Ucapan terima kasih yang tulus kepada sahabat penulis dari semester satu, Rafiqah, Fitirana, Susan Tiana, M. Alfiqui Syahrial, M. Irfandi, dan T. Bima Prasutama, Terimakasih sudah menjadi teman terbaik selama menempuh perkuliahan ini dan mengajarkan banyak hal dan Pengalaman yang luar biasa bersama kalian akan menjadi moment yang tidak terlupakan dan sangat dirindukan.
13. Teman-teman KKN XIII Desa Lamgheu Tuha, Kecamatan Suka Makmur, Kabupaten Aceh besar. Terima kasih sudah menjadi teman terbaik selama kurang lebih satu bulan di Desa Lamgheu Tuha dan dengan kekompakan kita semua bisa dapat nilai A dan melanjutkan tugas akhir ini dengan perasaan yang tenang.
14. Teman-teman dekat saya di GenBI Komisariat UNMUHA Dina Anggraini, Nabila Andari Harisma, Rezky Revina, Indrayati, Indah Septi Mawardi, Naifa Fajarna, T. M. Faishal Farza, Yama Putra Rizaldi, yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis agar selalu bersabar dan menjadi orang yang lebih kuat untuk menjadi sukses.

15. Terimakasih kepada Fuji Safira, Riza Maulidia, Afrida, Ardiansyah, Rachman Arita, Riski maulana, Alhalim. Terimakasih atas dukungan serta masukan-masukan yang dapat diberikan dalam proses penulisan skripsi ini.

16. Serta kepada semua pihak yang telah memebantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, semoga segala kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, Januari 2023

Penulis,

Rizki Amalia

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Peneltian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 9
2.1 Landasan Teoritis	9
2.1.1 Perbankan Syariah	9
2.1.2 Ukuran Perusahaan	10
2.1.3 Zakat	11
2.1.4 Zakat Perusahaan	12
2.1.5 Rasio Profitabilitas	14
2.2 Penelitian Sebelumnya	17
2.3 Kerangka Pemikiran.....	22
2.3.1 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Pengeluaran Zakat	22
2.3.2 Profitabilitas Memediasi Hubungan Ukuran Perusahaan dengan pengeluaran zakat	22
2.4 Hipotesis Penelitian.....	23
 BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	 24
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Populasi dan Sampel.....	26
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	28
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	28
3.4.1 Variabel Independen.....	29
3.4.2 Variabel Dependen	29
3.4.3 Variabel Mediasi	30
3.5 Metode Analisis Data	32
3.6 Uji Mediasi	32

3.7 Rancangan Hipotesis	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
4.2 Deskripsi variabel Penelitian	39
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	39
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis.....	40
4.3.1 Hasil Pengujian Pertama.....	42
4.3.2 Hasil Pengujian Kedua	43
4.4 Koefisien Determinasi	43
4.4.1 Koefisien Determinasi Pertama	43
4.4.2 Koefisien Determinasi Kedua.....	44
4.5 Pembahasan	4
4.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan dengan Pengeluaran Zakat	43
4.5.2 Profitabilitas Memediasi Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Pengeluaran Zakat	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Potensi dan Realisasi Zakat Perusahaan BUS	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	27
Tabel 3.3 Definisi Operasional Perusahaan.....	31
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Statistik	39
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Nama Perusahaan Bank Umum Syariah Periode 2016-2021	52
Lampiran 2 Data Pengamatan Awal.....	54
Lampiran 3 Data Induk Penelitian	63
Lampiran 4 Statistik Dekriptif.....	65
Lampiran 5 Hasil Regresi Persamaan I	66
Lampiran 6 Hasil Regresi Persamaan II.....	67

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGELUARAN
ZAKAT DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2021**

**RIZKI AMALIA
1902110047**

Pembimbing I : H. Mulyadi AR, SE.M.Si
Pembimbing II : Intan Rizkia Chudri, SE.M.Si

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada Bank umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi sampel penelitian sejumlah 36 data laporan keuangan sebagai observasi penelitian pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan periode 2016-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021. Profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021.

Kata kunci: *Ukuran Perusahaan, Pengeluaran Zakat, Profitabilitas.*

**THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE ON ZAKAT ISSUANCE WITH
PROFITABILITY AS A MEDIATION VARIABLE IN SHARIA
COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA PERIOD 2016-2021**

**RIZKI AMALIA
1902110047**

Advisor I : H. Mulyadi AR, SE.M.Si
Advisor II : Intan Rizkia Chudri, SE.M.Si

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of company size on zakat expenditure with profitability as a mediating variable at Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2016-2021. This research method uses quantitative methods with a research sample population of 36 financial statement data as research observations at Islamic Commercial Banks in Indonesia with the period 2016-2021. The sampling technique used Purposive Sampling. The data analysis technique in this study used path analysis. The type of data used in this study is secondary data. The results of this study indicate that company size has a positive effect on zakat expenditures at Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2016-2021 period. Profitability mediates the effect of company size on zakat expenditure at Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2016-2021 period.

Keywords: Company Size, Zakat Expenditures, Profitability

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang Penelitian

Perbankan merupakan salah satu sarana strategis dalam pembangunan ekonomi. Praktik perbankan syariah lahir dengan dilatar belakangi oleh kebutuhan masyarakat muslim Indonesia dan kesadaran masyarakat muslim Indonesia dan kesadaran masyarakat akan bunga bank sebagai riba. Saat ini jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia berjumlah 15 bank, jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan Bank Umum Syariah mencerminkan bahwa potensi perbankan syariah di Indonesia sangat positif dan tentunya akan meningkatkan jumlah wajib zakat perusahaan.

Sebagaimana diatur dalam UU No. 38 tahun 1999 pasal 11 Ayat 2 poin b bahwa, “perdagangan dan perusahaan merupakan harta yang dikenai zakat.” Di samping itu, dalam UU No. 23 tahun 2011 yang merupakan Undang-Undang Pengelolaan Zakat terbaru, dijelaskan dalam pasal 4 ayat 2 poin g bahwa, “perindustrian termasuk ke dalam bagian dari zakat mal.” Zakat mal sebagaimana dimaksud pada ayat tersebut merupakan harta yang dimiliki oleh muzaki perseorangan atau badan usaha.

Secara yuridis Undang-Undang diatas menjadi landasan bagi lembaga perbankan syariah untuk membayar zakat. Begitu juga dengan pandangan Islam yang menyatakan zakat merupakan rukun islam yang ketiga. Landasan kewajiban zakat perusahaan atau badan usaha salah satunya dikemukakan oleh Hasbi Ash Shiddiq yaitu sebagai berikut: “bahwa pada tahun kedua Hijriyah Syara’

menentukan jenis harta yang wajib dizakati, diantaranya yaitu emas dan perak, perniagaan perternakan, tanaman dan barang-barang temuan atau harta karun”.

Zakat juga berperan penting dalam mewujudkan terciptanya keadilan dalam bidang ekonomi dimana seluruh anggota warga negara mempunyai sumber pendapatan dan *income* untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam rangka menjalankan roda kehidupan di muka bumi ini. Oleh karena itu, diperlukan lapangan pekerjaan yang cukup sebagai sumber atau ladang pendapatan yang halal. Dengan zakat maka akan terkumpul dana baru (*fresh capital*) yang bebas dari tekanan-tekanan apapun karena memang bersifat sukarela dan merupakan hak para kaum miskin.

Perlu diketahui bahwa zakat yang diwajibkan atas badan usaha tidak dimaksudkan untuk membebani badan usaha secara berlebihan dan mengancam keberlangsungan hidup perusahaan. Menurut UU No. 17 tahun 2000 atau disebut juga UU PPh pasal 4 Ayat 3, pengeluaran zakat dinyatakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak bagi pihak yang mengeluarkan zakat.

Dengan peraturan ini diharapkan kondisi keuangan badan usaha pembayar zakat tidak terbebani secara berlebihan. Selain itu, zakat badan usaha juga mengandung makna bahwa dalam mengoperasikan sebuah perusahaan dibutuhkan keseimbangan antara sifat egois dan sosial. Sifat egois dapat dijadikan sebagai pemacu untuk memperoleh keuntungan sedangkan sifat sosial digunakan sebagai *Corporate Social Responsibilities (CSR)* perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Jadi diharapkan manfaat dari penerapan zakat atas badan usaha akan mengena ke semua pihak, baik bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi masyarakat umum yang membutuhkan (penerima zakat/ *mustahik*).

Tabel 1.1
Potensi dan Realisasi Zakat Perusahaan BUS

No.	Nama Bank Umum Syariah	Laba Sebelum Zakat dan Pajak	Tarif Zakat (2,5% x Laba)	Realisasi Zakat Tahun 2020
1.	PT Bank Aceh Syariah	420.076.394.500	10.501.909.862	0
2.	PT BPD NTB Syariah	135.556.000.000	338.900.000	0
3.	PT Bank Muamalat Indonesia	15.018.035.000	377.025.875	408.158.000
4.	PT Bank Vitoria Syariah	-298.232.500.000	0	0
5.	PT Bank BRI Syariah	405.231.000.000	10.130.775.000	5.594.000.000
6.	PT Bank Jabar Banten Syariah	32.069.031.000	801.725.775	0
7.	PT Bank BNI Syariah	688.990.000.000	1.722.475.000	17.279.000.000
8.	PT Bank Syariah Mandiri	1.959.975.000.000	48.999.375.000	48.999.000.000
9.	PT Bank Mega Syariah	173.322.055.000	4.333.051.375	4.333.051.000
10.	PT Bank Panin Dubai Syariah	6.738.008.000	168.450.200	168.450.000
11.	PT Bank Syariah Bukopin	2.544.693.601	63.617.340	0
12.	PT Bank BCA Syariah	92.603.681.838	2.315.092.046	0
13.	PT BTPN Syariah	2.633.076.000.000	65.826.900.000	0
14.	Bank Aladin Syariah	44.868.000.000	1.121.700.000	0
15.	Bank Syariah Indonesia	3.079.399.000.000	76.984.975.000	74.202.000.000
Jumlah			223.685.972.473	150.983.659.000

Sumber: *Annual Report* Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa potensi zakat Bank Umum Syariah mencapai Rp 223.685.972.473,00, sementara realisasinya hanya mencapai Rp 150.983.659.000,00, setara dengan 67,49%. Dengan demikian, masih ada Rp 72.702.313.473,00 atau setara dengan 32,50% dana zakat perusahaan dari bank Umum Syariah di Indonesia yang belum terungkap. Hal tersebut membuktikan bahwa penghimpunan zakat perusahaan di Bank Umum Syariah di Indonesia masih sangat rendah.

Masih tingginya persentase Bank Umum Syariah yang belum membayar zakat perusahaan adalah karena terdapat Bank Umum Syariah yang tidak membayar kewajibannya untuk mengeluarkan zakat perusahaan. Kejadian

tersebut diakibatkan oleh adanya Bank Umum Syariah yang baru berdiri, sehingga memungkinkan bahwa pihak manajemen belum memiliki kebijakan untuk membayarkan zakat perusahaan. Kemudian, ada beberapa Bank Umum Syariah yang mengalami kerugiandalam operasional perusahaannya, sehingga belum bisa untuk mengeluarkan zakat perusahaan.

Firman dan Rusydiana (2013) menyebutkan bahwa, “Bank Umum Syariah dalam mengeluarkan zakat sangat dipengaruhi oleh seberapa besar ukuran perusahaan, yang dalam hal ini adalah aset yang dimiliki”. Selain itu, zakat adalah salah satu komitmen perusahaan kepada masyarakat sehingga besarnya komitmen tergantung pada kapasitas perusahaan. Menurut Sari (2015), “perusahaan yang skalanya besar cenderung lebih banyak mengungkapkan tanggung jawab sosial daripada perusahaan yang mempunyai skala kecil.” Dalam hal ini tanggung jawab sosial yang dimaksud adalah zakat perusahaan.

Zakat perusahaan menurut konsep entitas adalah suatu konsep yang memberikan pandangan mengenai suatu unit usaha, organisasi atau kelembagaan yang mempunyai tanggung jawab (hak dan kewajiban) di depan hukum terpisah dari tanggung jawab para pemiliknya dalam menjalankan setiap usaha-usahanya (Mufraini, 2006 dalam Wijayanto, 2007). Sehingga dari definisi tersebut bahwa konsep entitas perusahaan yang terpisah dari para pemilik modalnya menunjukkan bahwa zakat yang dikeluarkan perusahaan harus dikeluarkan tanpa menunggu adanya izin dari pemodal.

Zakat perusahaan merupakan amanah dan tanggung jawab bagi perusahaan sesuai dengan aturan agama dan aturan perundang-undangan sehingga tujuan kemaslahatan dan keberkahan tercapai. Perusahaan yang berorientasi pada

zakat bukan berarti melupakan mencari laba dari sisi ekonomi, tetapi pencapaian laba yang maksimal adalah sasaran antara dan pencapain zakat adalah tujuan akhirnya.

Kendala utama untuk mengetahui dana zakat di perusahaan, sebenarnya tidak adanya kesadaran yang tinggi dari pemilik maupun pengelola perusahaan, karena zakat dianggap sebagai suatu urusan pribadi yang tidak bisa dicampur adukkan dengan urusan perusahaan. Selain tidak adanya perangkat hukum yang jelas mengatur mengenai dana zakat maupun sanksinya menyebabkan pencapaian kinerja perusahaan mendasarkan pada zakat (*zakat oriented*) tidak bisa disadari oleh perusahaan. Padahal seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa kinerja perusahaan berdasarkan zakat tetapharus melalui pencapaian kinerja perusahaan yang lain (likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan lain-lain). Sebagai sasaran, hal tersebut akan tercapai apabila ada pendekatan secara ilmiah yang intensif sehingga timbul kesadaran diri tentang zakat dan manfaatnya. Khususnya pihak bank syariah yang mengeluarkan zakat dan menyalurkan dana zakat dari pihak luar kepada yang berhak menerima zakat.

Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset Bank Umum Syariah sebagai variabel bebas masih jarang dilakukan. Memang penelitian mengenai profitabilitas sudah banyak dilakukan, namun penelitian tentang profitabilitas terhadap pengeluaran zakat, apalagi ditambahkan ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset Bank Umum Syariah sebagai variabel bebas masih jarang dilakukan. Sehingga implikasinya adalah perusahaan dapat dengan sadar untuk berorientasikan pada zakat, sebab orientasi kepada zakat sebenarnya berorientasi terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan karena semakin besarnya

pengeluaran zakat, semakin meningkat kinerja perusahaan. Selain dilihat dari rasio profitabilitas, dalam penelitian ini juga menambahkan pajak yang harus dibayarkan oleh bank apakah dapat mempengaruhi pengeluaran zakat dalam suatu bank.

Pada laporan keuangan perbankan syariah menyangkut laba di tahan, laba rugi, dan sumber serta penggunaan dana, maka disajikan pula laporan khusus mengenai dana khusus mengenai dana zakat. Dana zakat biasanya diperoleh dari perhitungan harta yang dimiliki perusahaan yang akan dikenakan zakat, laba yang akan dizakati dan jumlah aset yang dizakati. Zakat yang dibayarkan mencerminkan kepedulian kepada mereka yang lebih membutuhkan. Selain itu, zakat merupakan perhubungan antar kehidupan duniawi dengan hal-hal yang akan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di uraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengeluaran Zakat dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021.

2. Apakah profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini secara teoritis adalah penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan manfaat dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya mengenai Ukuran perusahaan, pengeluaran zakat dan profitabilitas pada perusahaan perbankan syariah, serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya secara luas dan mendalam yang berkaitan dengan variabel-variabel yang bersangkutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bank Umum Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi lembaga perbankan syariah mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini bagi peneliti diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah dan memperluas pengetahuan mengenai topik pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada Bank Umum Syariah, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Universitas Muhammadiyah Aceh.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini terletak hanya pada pengujian pengaruh pada variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan terhadap variabel independen pengeluaran zakat pada Bank Syariah melalui variabel mediasi. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dengan menggunakan dan mengambil data laporan keuangan pada Bank Umum Syariah periode 2016-2021 yang dipublikasikan melalui www.ojk.go.id.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Perbankan Syariah

Pengertian Bank Syariah dalam pasal UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa “Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)” pasal 1 butir 7. Dalam tujuannya Bank Syariah dilarang untuk menghasilkan laba maksimum, tetapi Bank Syariah tetap didorong untuk menghasilkan laba tanpa harus meninggalkan kontribusinya dalam peningkatan kualitas perekonomian umat (masyarakat umum).

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah merupakan suatu lembaga penghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana, sesuai dengan prinsip dan syariat agama Islam. Bank Syariah dalam mengopersikan lembaganya adalah dengan cara bagi hasil/ sesuai dengan prinsip syariah, bukan menggunakan bunga. Ciri utama inilah yang menjadi pedoman dan dasar pengelolaan perbankan syariah, karena bank syariah mengelolanya dengan pertanggung jawaban baik di dunia maupun di akhirat.

Kelembagaan Bank Syariah sama saja dengan Bank Konvensional, hanya saja pada perbankan syariah diharuskan adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS),

syariat agama Islam. Penetapan DPS dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selanjutnya DPS mendapatkan Rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN).

2.1.2 Ukuran Perusahaan

Menurut Rodoni dan Ali (2014) ukuran perusahaan adalah suatu ukuran atau besarnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dengan besarnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dengan besarnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi. Selain itu, perusahaan-perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Dalam mengukur ukuran perusahaan, sebagian besar penelitian sering menggunakan proksi logaritma natural dari aktiva atau aset. Asnawi (2006) mengungkapkan bahwa setiap proksi *size* biasanya adalah total aset perusahaan, karena aset biasanya dapat sangat besar nilainya, dan untuk menghindari bias skala maka besaran aset perlu dikompres. Secara umum proksi *size* dipakai Logaritma atau logaritma natural (Ln) aset.

Logaritma natural dari total aset ini digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran

perusahaan yang terlalu kecil. Konversi bentuk logaritma natural bertujuan untuk membuat data total aset terdistribusi dengan normal.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

2.1.3 Zakat

Zakat merupakan bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula. Zakat berbeda dengan ibadah lainnya, sekalipun pemilik harta (Muzakki) belum atau tidak memiliki kewajiban ibadah karena dirinya belum baligh atau karena hilang akal (gila), tetapi apabila telah memiliki syarat-syarat ketundukan hartanya kepada zakat, maka tetap menunaikan kewajiban zakatnya.

Rinjani hardiyanti (2020), menyebutkan bahwa zakat terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Zakat Maal (Zakat Harta)

Zakat Maal adalah zakat yang diwajibkan atas seseorang yang memiliki kelebihan harta sampai batas tertentu (haul) dan diberikan kepada orang tertentu pula. Semua dapat disebut maal (harta/kekayaan) apabila memenuhi dua syarat:

- a. Dapat dimiliki/ disimpan/ dihindun/ dikuasai.
- b. Dapat diambil manfaatnya sesuai dengan ghalibnya, misalnya rumah, mobil, hasil ternak, hasil pertanian, uang, emas, perak, dan lain-lain.

2. Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah yang wajib dibayarkan oleh setiap orang Islam, baik laki-laki maupun perempuan, sudah dewasa maupun remaja, ana-anak, bahkan

bayi yang baru lahir sekalipun jika mereka menjumpai bagian akhir bulan ramadhan (sesudah terbenamnya matahari) dan awal bulan syawwal (sesudah terbenamnya matahari) serta memiliki kemampuan untuk membayar zakat fitrah.

Zakat fitrah diwajibkan pada tahun kedua hijriyah, yaitu tahun diwajibkannya puasa bulan Ramadhan untuk mensucikan orang yang berpuasa dari ucapan kotor dan perbuatan yang tidak ada gunanya, untuk memberi makanan pada orang-orang miskin dan mencukupkan mereka dari kebutuhan dan memintaminta pada hari raya.

2.1.4 Zakat Perusahaan

Menurut Nurhayati dan Wasilah (2013), “zakat perusahaan adalah zakat yang didasarkan atas prinsip keadilan serta hasil ijtihad para ahli fikih.” Para ulama kontemporer menganalogikan zakat perusahaan pada zakat perdagangan, karena jika dipandang dari aspek legal dan ekonomi, kegiatan inti sebuah perusahaan adalah berpijak pada kegiatan *trading* atau perdagangan. Setiap harta dan hasil usaha harus dikeluarkan zakatnya karena zakat merupakan instrumen untuk mewujudkan keadilan antar sesama pelaku usaha.

Zakat perusahaan menurut konsep entitas adalah suatu konsep yang memberikan pandangan mengenai suatu unit usaha, organisasi atau kelembagaan yang mempunyai tanggung jawab (hak dan kewajiban) di depan hukum terpisah dari tanggung jawab para pemiliknya dalam menjalankan setiap usahanya. Definisi tersebut mempunyai makna bahwa kepemilikan kekayaan perusahaan dengan pemiliknya terpisah, hal demikian digambarkan dalam neraca perusahaan. Neraca adalah suatu daftar yang menggambarkan aktiva (harta kekayaan), Neraca

adalah suatu daftar yang menggambarkan aktiva (harta kekayaan), kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat tertentu.

Perusahaan adalah sebuah usaha yang diorganisir sebagai sebuah kesatuan resmi yang terpisah dengan kepemilikan saham (*corporate*). Jenis perusahaan pada umumnya mencakup tiga hal yang besar. *Pertama*, perusahaan yang menghasilkan produk-produk tertentu, contohnya perusahaan yang memproduksi sandang dan pangan, alat-alat kosmetik, obat-obatan dan sebagainya. *Kedua*, perusahaan yang bergerak dibidang jasa, seperti perusahaan transportasi, perusahaan perhotelan dan sebagainya. *Ketiga*, perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, seperti lembaga keuangan baik bank dan non bank. Jika dikaitkan dengan kewajiban zakat, maka produk yang dihasilkannya harus halal dan dimiliki oleh orang-orang yang beragama Islam.

Zakat dalam Bank selain sebagai suatu ibadah juga sebagai aspek sosial perusahaan yang merupakan suatu kewajiban perusahaan yang harus dilakukan agar tercipta keseimbangan dalam melakukan aktivitas usahanya. Perusahaan wajib mengeluarkan zakat, karena keberadaan perusahaan adalah sebagai badan hukum (*reeht person*) atau yang dianggap orang. Karena itu, diantara individu tersebut kemudian muncul berbagai transaksi dan kerja sama. Kewajiban zakat perusahaan hanya ditujukan kepada perusahaan yang dimiliki (setidaknya mayoritas) oleh muslim. Ketentuan- ketentuan zakat perusahaan menurut Wijayanto (2007) adalah:

- a. Telah berjalan satu tahun (*haul*) yaitu dengan menggabungkan semua harta perdagangan awal dan akhir dalam satu tahun kemudian dikeluarkan zakatnya.

- b. Mencapai nishab perdagangan, senilai sama dengan nishab emas yaitu 85 gram emas.
- c. Kadarnya zakat sebesar 2,5%

$$\text{Zakat} = 2,5\% \times \text{Laba}$$

2.1.5 Rasio Profitabilitas

Kasmir (2019), mengatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk satu periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan.

Kegagalan ini harus diselidiki dimana letak kesalahan dan kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang. Kemudian, kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba kedepan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu, rasio ini sering disebut salah satu alat ukur kinerja manajemen.

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha dan manajemen, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak- pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Ada tiga jenis rasio profitabilitas menurut yang akan digunakan, yaitu (Hartono,2016):

1. Net Profit Margin (NPM)

Merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan yang mengukur laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah penjualan. Profit margin digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2. Return On Assets (ROA)

Merupakan rasio keuangan yang ,menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Kegunaan ini dapat diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dimasa mendatang. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. *Return On Equity (ROE)*

ialah rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Tetapi pada rasio ini terdapat satu kelemahan, yaitu tidak memperhitungkan adanya deviden maupun capital gain untuk pemegang saham. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat dengan profitabilitas yang telah diteliti oleh beberapa penelitian antara lain:

Firmansyah dan Rusydiana (2013) dengan judul Pengaruh Profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2009-2012 dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Adjust R Square* sebesar 0,956 yang artinya bahwa variabel-variabel independen sebesar 4,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dan nilai F dihitung sebesar 79,896 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan signifikan memoderasi antara pengaruh ROA terhadap pengeluaran zakat.

Anis Ulfa Asmaryani (2017) dengan judul Analisis pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap zakat PT Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2009-2016. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan GPM, NPM, ROE, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap zakat. Sedangkan secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap zakat.

Anis Sumiyati (2017) dengan judul Pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah periode 2010-2016. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat dan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat.

Muhammad Hisby dan Amamillah (2017) dengan judul Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2016. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen (ROA dan Ukuran Perusahaan) dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat BUS dengan tingkat 5%. Sedangkan secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel ROA dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengeluaran zakat BUS dalam signifikan 5%.

Istanti Chairol Fitri Rahmawati (2018) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengeluaran Zakat (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011-2017). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran

dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat.

Rinjani Hardiyanti (2020) dengan judul Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019 dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat. Sedangkan profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul, Nama (Peneliti, Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1..	Pengaruh Profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2009-2012 dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (Firmansyah dan Rusydiana, 2013)	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Adjust R Square sebesar 0,956 yang artinya bahwa variabel-variabel independen sebesar 4,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dan nilai F dihitung sebesar 79,896 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan signifikan memoderasi antara pengaruh ROA terhadap pengeluaran zakat.	Peneliti melakukan penelitian pada obyek yang sama yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) untuk menganalisis data.
2.	Analisis pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap zakat PT	Penelitian kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan	Peneliti ini menggunakan metode penelitian	Penelitian ini menggunakan pendekatan

No.	Judul, Nama (Peneliti, Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2009-2016 (Anis Ulfa Asmaryani, 2017)		GPM, NPM, ROE, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap zakat. Sedangkan secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap zakat.	yang sama yaitu Analisis Linear berganda	kualitatif dan obyek penelitiannya yang berbeda.
3.	Pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah periode 2010-2016 (Ani Sumiyati, 2017)	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat dan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat.	Peneliti melakukan penelitian pada obyek yang sama yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) untuk menganalisis data. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 48 data dari 8 Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2011-2016.
4.	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) dan ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2016 (Muhammad Hisby dan Amamillah, 2017)	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen (ROA dan Ukuran Perusahaan) dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat BUS dengan tingkat 5%. Sedangkan secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel ROA dan Ukuran	Penelitian ini menggunakan pengeluaran zakat sebagai variabel dependen.	Sampel penelitian ini hanya ada 5 Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2016.

No.	Judul, Nama (Peneliti, Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengeluaran zakat BUS dalam signifikan 5%.		
5.	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengeluaran Zakat (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011-2017) (Istanti Choirul Fitri Rahmawati, 2018)	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat.	Peneliti melakukan penelitian pada obyek yang sama yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia.	Sampel penelitian ini hanya ada 5 Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2016.
6.	Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019 dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi (Rinjani Hardiyanti, 2020)	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat. Sedangkan profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat.	Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel independen.	Sampel penelitian ini hanya ada 5 Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014-2019.

Sumber: Data diolah, 2022

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Pengeluaran Zakat

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dijadikan sebagai faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan zakat perusahaan adalah zakat yang didasarkan atas prinsip keadilan serta hasil ijtihad para ahli fiqh.

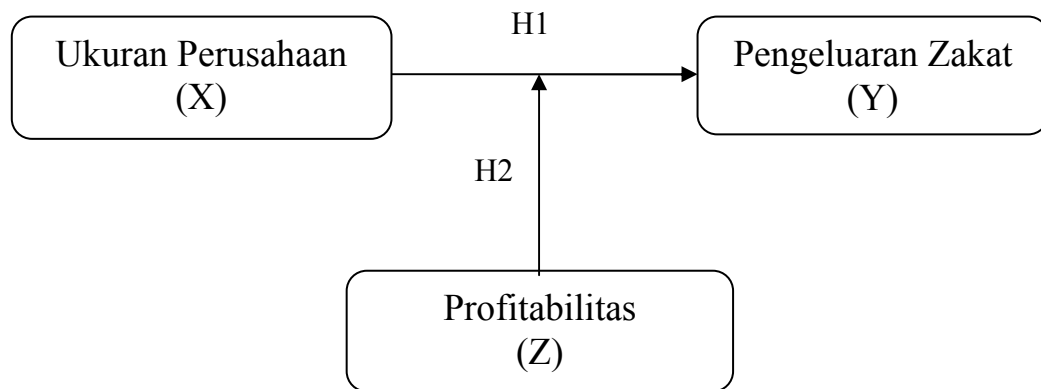
Zakat mempunyai hubungan dengan laba. Dijelaskan bahwa keuntungan penggunaan laba sebagai dasar pembayaran zakat adalah dapat mengurangi masalah-masalah yang berkaitan dengan konflik kepentingan, dan kecurangan dalam penyajian dan pengungkapan laporan keuangan dapat diminimalisir sebaik mungkin.

2.3.1 Profitabilitas Memediasi Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Pengeluaran Zakat.

Profitabilitas (ROA) sebagai variabel mediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat, hal ini dikarenakan Profitabilitas berhubungan dengan kondisi kinerja keuangan bank dan tingkat kesehatan bank. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki bank, maka semakin baik pula kemampuan ekonomi perusahaan dan tingkat kesehatannya. Rasio ini dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menilai tingkat profitabilitas suatu bank. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula zakat yang dikeluarkan. Semakin tinggi ROA mengindikasikan laba yang tinggi.

Dengan laba yang tinggi maka zakat yang dikeluarkan akan meningkat. Karena laba merupakan dasar perhitungan zakat. Untuk dapat meningkatkan nilai zakat perusahaan, yaitu agar kenaikan hartanya dapat melampaui nishab yang ditentukan, maka diperlukan skala operasi yang cukup besar. Semakin besar total

aset yang dimiliki bank, maka laba yang diperoleh bank juga akan meningkat, sehingga sangat memungkinkan bagi bank untuk menunaikan kewajibannya dalam membayar zakat perusahaan, maka dengan itu Profitabilitas mampu memediasi antar ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat.



Gambar 2.1
Skema Kerangka

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan skema kerangka gambar 2.1, maka hipotesis yang diajukan peneliti sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1** : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengeluaran zakat.
- H2** : Profitabilitas memediasi ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengeluaran zakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau di rancang bangun penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian. Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran & Bougie (2017), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu.

Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang telah dikemukakan oleh Sekaran & Bougie (2017) tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

1. Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran & Bougie, 2017). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu ukuran perusahaan (X), variabel terikat yaitu Pengeluaran Zakat (Y) dan Profitabilitas (Z) sebagai variabel mediasi.

2. Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ini ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran & Bougie, 2017). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah pengeluaran zakat dengan profitabilitas sebagian variabel mediasi. Pengeluaran zakat dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada Bank Umum Syariah berpotensi dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

3. Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi adalah tingkat keterlibatan, peneliti ini ingin melihat seberapa terlibatnya peneliti dengan penelitiannya tersebut. Tingkat intervensi dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi pengeluaran zakat dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021 saat diperoleh maupun pada saat pengupayaan pengeluaran zakat tersebut. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah. Peneliti hanya mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang telah diaudit, dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

4. Situasi studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi tanpa berintervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu, situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

5. Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran & Bougie, 2017). Unit analisis dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah secara individu. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank Umum Syariah yang telah di audit.

6. Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah adalah studi *cross sectional* dengan periode pengamatan tahun 2016-2021. Studi *cross sectional* adalah studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian, mingguan, bulanan, maupun data tahunan. Data yang dikumpulkan hanya sekali periode, yang dimaksud adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021 sebanyak 15 bank.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik sampling yang digunakan

pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian dari pada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian. Teknik *Purposive Sampling* dipilih karena besarnya populasi yang digunakan peneliti, peneliti tidak mungkin meneliti seluruh populasi karena keterbatasan waktu dan keterbatasan dana. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2016-2021.
2. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode Tahun 2016-2021.
3. Bank Umum Syariah yang memiliki nilai positif (laba) selama periode 2016-2021.

Adapun jumlah sampel perusahaan Bank Umum Syariah yang memenuhi criteria dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Kriteria Sampel	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2016-2021	15	15	15	15	15	15
2.	Bank Umum Syariah yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode Tahun 2016-2021	(4)	(4)	(4)	(4)	(4)	(4)
3.	Bank Umum Syariah Yang tidak memiliki nilai positif (laba) selama periode 2016-2021	(5)	(5)	(5)	(5)	(5)	(5)
	Jumlah populasi	6	6	6	6	6	6
	Total pengamatan	36					

Sumber: Data diolah, 2022

Tahun pengamatan dalam penelitian ini adalah 6 tahun berturut-turut dari tahun 2016-2021. Berdasarkan Tabel 3.1 di atas maka perusahaan yang diambil adalah 6 Bank Umum Syariah dengan pengamatan seluruhnya menjadi 36 laporan keuangan. Teknik ini digunakan untuk memilih sampel yang sesuai dengan kriteria atau syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi. Dalam penelitian ini kriteria untuk memilih sampel adalah Bank Umum Syariah yang memiliki data keuangan publikasi tahun yang lengkap sesuai yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian sebanyak 36 sampel.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diambil dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data sekunder yang didapatkan pada penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021 yang dipublikasikan pada situs OJK 2021.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan dokumentasi atau data yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan data. Peneliti mendapatkan langsung dari website berupa laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bank Umum Syariah periode 2016-2021.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, satu variabel bebas (*independent variabel*), satu variabel terikat (*dependent variabel*), dan satu variabel mediasi. Ukuran perusahaan (X) merupakan variabel independen, pengeluaran zakat (Y) merupakan variabel dependen, dan profitabilitas (Z) sebagai variabel mediasi.

3.4.1 Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (X). Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dijadikan sebagai faktor yang menentukan kemampuan perusahaan lebih cenderung dilihat dari total aset mengingat produk utama perbankan adalah pembiayaan serta investasi dan juga total aset satu perusahaan lebih stabil dari tahun ke tahun.

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan indikator rasio, dengan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Dengan kata lain, variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengeluaran zakat (Y).

Pada penelitian ini, peneliti akan menghitung zakat perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah berlaku secara umum atau sesuai dengan prinsip

akuntansi dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Nomor 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah. Metode perhitungan pengeluaran zakat dapat diukur dengan menggunakan indikator rasio, dengan rumus:

$$\text{Zakat} = 2,5\% \times \text{Laba}$$

3.4.3 Variabel Mediasi

Variabel mediasi sebagai sebuah fungsi variabel bebas yang berlaku dalam situasi apapun, serta membantu mengkonsepkan dan menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel mediasi yaitu profitabilitas (Z). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber data yang ada. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA).

ROA merupakan metode pengukuran yang paling obyektif yang didasarkan pada data akuntansi yang tersedia dan besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan terutama perbankan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Ringkasan definisi dan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini, secara ringkas dapat dilihat dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Perusahaan

No.	Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Ukuran Perusahaan (X)	Menurut Rodoni dan Ali (2014) ukuran perusahaan adalah suatu ukuran atau besarnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dengan besarnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dengan besarnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan	Ukuran Perusahaan= Ln (Total Aset)	Rasio
2.	Pengeluaran Zakat (Y)	Mufraini (2006), Zakat perusahaan menurut konsep entitas adalah suatu konsep yang memberikan pandangan mengenai suatu unit usaha, organisasi atau kelembagaan yang mempunyai tanggung jawab (hak dan kewajiban) di depan hukum terpisah dari tanggung jawab para pemiliknya dalam menjalankan setiap usahanya	Zakat= 2,5% x Laba	Rasio
3.	Profitabilitas (Z)	Menurut (Kasmir 2019), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Peneliti, 2022

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi jalur (*Path Analysis*) dengan bantuan *Statistic Productand Service Solutions* (SPSS) versi 22.0. Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan:

Persamaan I:

$$Y = a + bX + e$$

Persamaan II:

$$Z = a + b_1X + b_2Y + e$$

Dimana:

Y = Pengeluaran Zakat
 a = Konstanta
 b₁ -b₃ = Koefisien Regresi
 X = Ukuran Perusahaan
 Z = Profitabilitas
 e = Error Term

3.6 Uji Mediasi

Untuk melakukan pengujian ini harus memperkirakan 2 persamaan regresi. Pertama, persamaan regresi terhadap variabel independen terhadap variabel dependen. Kedua, persamaan regresi tersebut menguji dari keterkaitan model mediasi. Jika kondisi ini di prediksi dari semua arah, maka pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen harus lebih kecil dari persamaan kedua dari persamaan pertama.

Kemudian ada dua kemungkinan yang terjadi dari hasil uji mediasi. Seperti yang dijelaskan oleh Rucher et al (2011). Ia menyatakan bahwa yang pertama *Fully Mediation*. Ini artinya variabel independen tidak mampu mempengaruhi secara signifikan variabel dependen tanpa melalui variabel

mediator. Kedua, *Partially Mediation*, ini artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melalui atau melibatkan variabel mediator.

3.7 Rancangan Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab kedua rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) yaitu:

H_{a1} : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021.

H_{a2} : Profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021.

Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap pengeluaran zakat dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021 dapat diketahui dengan melihat hasil *output* SPSS. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut (Supranto, J. 2010).

H_{01} : Jika $\beta_1 = 0$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021.

H_{a1} : Jika $\beta_1 \neq 0$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021.

H₀₂ : Jika $\beta_2 = 0$; maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya Profitabilitas tidak memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021.

H_{a2} : Jika $\beta_2 \neq 0$; maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya Profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Berdasarkan data statistik Perbankan Syariah yang terdapat pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), keseluruhan total Bank Umum Syariah yang terdaftar Desember 2021 berjumlah 15 Bank Umum Syariah. Objek pada penelitian ini adalah 15 Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyajikan Laporan Keuangan Tahunan selama Periode 2016-2021. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2016-2021, Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode Tahun 2016-2021, dan Bank Umum Syariah yang memiliki nilai positif (laba) selama periode 2016-2021.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 6 Bank Umum Syariah dari 15 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2016-2021. Pemilihan Bank Umum Syariah tersebut sudah sesuai dengan berbagai kriteria tertentu dengan metode *Purposive Sampling*. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel yang diperoleh dari 6 Bank Umum Syariah dengan tiap Bank memiliki laporan keuangan tahunan (dengan metode pengamatan selama 6 tahun dikali dengan jumlah data keuangan tahunan dalam satu tahun sebanyak satu kali). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kasualitas

Yaitu untuk menjelaskan pengaruh pada variabel independen Ukuran Perusahaan yang diukur melalui Total Aset terhadap variabel dependen Pengeluaran Zakat dengan Profitabilitas sebagai variabel mediasi.

Berikut Bank Umum Syariah di Indonesia yang menjadi objek dalam penelitian ini:

1. PT Bank Aceh Syariah

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015 tahun lalu, bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut proses konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh dengan diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Setelah memulai berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan Komisiner OJK pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem syariah secara menyeluruh.

2. PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Juni 2016 yang menyetujui PT Bank NTB Syariah melaksanakan konversi menjadi Bank NTB Syariah memberikan harapan baru bagi penguatan ekonomi kerakyatan yang keadilan di Nusa Tenggara Barat. Sesuai keputusan tersebut proses konversi Bank agar dilaksanakan melalui kajian komprehensif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Alhamdulillah, proses konversi yang membutuhkan waktu selama hampir 2 (tahun) melahirkan Bank NTB Syariah resmi melakukan kegiatan operasional sesuai prinsip-prinsip

syariah pada tanggal 24 September 2018, sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : Kep-145/D.03/2018 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah PT Bank NTB Syariah menetapkan bahwa memberikan izin kepada PT Bank NTB Syariah yang berkedudukan di Mataram untuk melakukan perubahan kegiatan usaha Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah dengan nama PT Bank NTB Syariah.

3. PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Perseroan merupakan bank pertama di Indonesia yang menggunakan konsep perbankan secara Syariah. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah, dibuat dihadapan Yudo Paripurno, SH, Notaris, di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 tambahan No. 1919A.

4. PT Bank Mega Syariah

PT Bank Mega Syariah adalah lembaga Perbankan Syariah yang berpusat di Jakarta. Bank ini berawal dari anak usaha Asuransi Tugu yaitu PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) yang berdiri pada 14 Juli 1990. Pada 2001, Bank ini diambil alih CT Crop (d/p Para Group) melalui Mega Corpora (d/h para Global Investindo), pada tanggal 25 Juli 2004 dikonversi menjadi Bank Mega Syariah

Indonesia disingkat BSMI, lalu resmi beroperasi sebagai Bank Syariah pada 25 Agustus 2004. Pada tanggal 7 November 2007, melakukan perubahan bentuk logo BSMI ke bentuk logo Bank Umum Konvensional yang menjadi sister company-nya, yakni PT Bank Mega, Tbk, tetapi berbeda warna sejak 2 November 2010 sampai dengan sekarang, Bank ini berganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah.

5. PT Bank BCA Syariah

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) merupakan hasil konversi dari akuisisi PT Bank Central Asia Tbk (BCA) di tahun 2009 terhadap PT Bank Utama Internasional Bank (UIB). Berdasarkan Akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si., Notaris di Jakarta. Pada awalnya Bank UIB merupakan Bank yang kegiatan usahanya sebagai Bank Umum Konvensional, kemudian mengubah kegiatan usahanya menjadi Bank yang menjalankan Kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip Syariah.

6. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dibentuk dari konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta (Bank Sahabat) yang berpusat di Semarang, menjadi Bank Syariah dan kemudian *Spin-Off* Unit Usaha Syariah BTPN ke Bank Syariah yang baru ini. Bank Sahabat didirikan pada tahun 1991 dengan lisensi Bank non-devisa. Bank BTPN kemudian mengakuisisi 70% saham di Bank Sahabat pada 30 Januari 2014 dan mengkonversinya menjadi Bank Syariah berdasarkan keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 22 Mei 2014. Unit Usaha Syariah di BTPN, yang dibentuk pada Bulan Maret tahun 2008, *Spin-Off* ke Bank Syariah yang baru pada tanggal 14 Juli 2014.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk menunjukkan keseluruhan total data yang digunakan dalam penelitian ini, dan untuk memperlihatkan nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai rata-rata. Dan data yang diuji meliputi Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Pengeluaran Zakat. Pada Tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan (X)	36	6.97	12.16	9.6653	1.06110
Pengeluaran Zakat (Y)	36	.30	100.18	12.1336	19.92906
Profitabilitas (Z)	36	.00	.11	.0278	.03313
Valid N (listwise)	36				

Sumber: *Output* SPSS 22, data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah adalah sebanyak 36 data selama periode 2016-2021. Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa:

Ukuran Perusahaan memiliki nilai *minimum* (terendah) senilai 6,97 dan nilai *maximum* (tertinggi) senilai 12,16 dengan mean (rata-rata) senilai 9,6653, sedangkan nilai *standar deviation* (standar deviasi) senilai 1,06110.

Pengeluaran Zakat memiliki nilai *minimum* (terendah) senilai 0,30 dan nilai *maximum* (tertinggi) senilai 100,18 dengan mean (rata-rata) senilai 12,1336, sedangkan nilai *standar deviation* (standar deviasi) senilai 19,92906.

Profitabilitas memiliki nilai *minimum* (terendah) senilai 0,00 dan nilai *maximum* (tertinggi) senilai 0,11 dengan mean (rata-rata) senilai 0,0278, sedangkan nilai *standar deviation* (standar deviasi) senilai 0,03313.

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama dan kedua. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengeluaran zakat dan untuk mengetahui apakah Profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021. Kedua hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini secara ringkas dapat di lihat pada Tabel 4.2. Sedangkan secara lengkap dapat di lihat pada lampiran 5 *Output* SPSS Pengolahan data.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesi 1

Persamaan $Y = a + bX + e$

Persamaan $Y = -78,452 + 9,372X + e$

t - value	-2,891	3,358	
Sig. value	0,007	0,002	
F – value/sig	11,274 / 0,002		

Hipotesis II

Persamaan $Z = a + b_1X + b_2Y + e$

Persamaan $Z = 0,234 + (-0,023X) + 0,001Y + e$

t –value	5,422	-4,935	4,276	
Sig. Value	0,000	0,000	0,000	
F – value/sig	14,366 / 0,000			
R / R ² / Adj. R ²	0,682 / 0,465 / 0,433			

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dengan persamaan regresi jalur (Path Analysis) adalah sebagai berikut:

Persamaan I:

$$Y = -78,452 + 9,372X + e$$

Persamaan II:

$$Z = 0,234 + (-0,023X) + 0,001Y + e$$

Berdasarkan persamaan regresi jalur tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) persamaan pertama sebesar -78,452 , artinya jika ukuran perusahaan dianggap konstan, maka pengeluaran zakat sebesar -78,452.

2. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 9,372, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan meningkat 1 satuan, maka tingkat pengeluaran zakat akan meningkat sebesar 9,372.
3. Konstanta (a) persamaan kedua sebesar 0,234, artinya jika profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan dianggap konstan, maka meningkat pengeluaran zakat sebesar 0,234.
4. Koefisien regresi profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan sebesar -78,452, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan menurun 1 satuan, maka tingkat pengeluaran zakat akan menurun sebesar -78,452.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

4.3.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis yang pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat signifikan ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat sebesar 0,002. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,002 < 0,05$. Hal ini berarti memiliki nilai signifikan ukuran perusahaan lebih kecil dari tingkat 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021.

4.3.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis apakah profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai signifikan profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021.

4.4 Koefisien Determinasi

4.4.1 Koefisien Determinasi Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat. Berdasarkan Tabel 4.2, nilai *R Square* sebesar 0,249. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat yaitu sebesar 24,9% ($0,249 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu 75,1% ($100\% - 24,9\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian fluktuasi dengan pengeluaran zakat, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

4.4.2 Koefisien Determinasi Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat. Berdasarkan Tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,465. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat yaitu sebesar 45,5% ($0,465 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 54,5% ($100\% - 45,5\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi pengeluaran zakat baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan.

4.5 Pembahasan

Hasil pengujian telah diperoleh melalui ujiregresi jalur (*Path Analysis*) pada bagian sebelumnya. Selanjutnya untuk pembahasan untuk hasil tersebut yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengeluaran zakat sebagai variabel mediasi pada Bank Umum Syariah periode 2016-2021 akan dibahas sebagai berikut:

4.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan dengan Pengeluaran Zakat

Hasil pengujian hipotesis statistik memperlihatkan bahwa, ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap pengeluaran zakat. Nilai koefisien beta (β_1) ukuran perusahaan sebesar sama 9,372. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $9,372 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta ukuran perusahaan tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Kemudian nilai signifikan pengaruh ukuran perusahaan sebesar 0,002. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,002 < 0,05$. Hal ini berarti

memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Muhammad Hisby dan Amamillah (2017), Istanti Choirul Fitri Rahmawati (2018) dan Rinjani Hardiyanti (2020). Mereka juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan suatu bank maka akan cenderung lebih leluasa mengambil kebijakan untuk pengolahan asetnya untuk hal yang produktif, sehingga dapat menghasilkan laba yang besar dan mempengaruhi besarnya pengeluaran zakat oleh Bank Umum Syariah.

4.5.2 Profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengeluaran zakat. Setelah variabel *intervening* (mediasi) dalam penelitian ini, yaitu profitabilitas mengontrol ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat maka ditemukan bukti bahwa profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap pengeluaran zakat. Nilai koefisien beta (β_1) ukuran perusahaan sebesar sama -78,452. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-78,452 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta ukuran perusahaan tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$).

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat signifikan profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021 sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteia menerima dan menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rinjani Hardiyanti (2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh langsung yang signifikan terhadap pengeluaran zakat dan profitabilitas juga memiliki pengaruh langsung terhadap pengeluaran zakat dengan nilai yang cukup tinggi juga dapat menjadi salah satu faktor profitabilitas dapat memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien beta (β_1) ukuran perusahaan sebesar 9,372.
2. Profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien beta (β_1) ukuran perusahaan -78,452.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan agar dapat mengambil kebijakan untuk meningkatkan pengungkapan pertanggungjawaban sosialnya melalui laporan keuangan tahunan (*AnnualReport*). Karena pengungkapan pertanggungjawaban sosial merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan stakeholder dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.
2. Bagi investor, diharapkan menjadi masukan dalam mengambil keputusan sebelum berinvestasi.

3. Bagi Akademik, penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meneliti beberapa variabel diantaranya variabel ukuran perusahaan, profitabilitas yang mempengaruhi pengeluaran zakat. untuk peneliti selanjutnya lebih banyak variabel lagi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel yang berbeda, dan objek penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amamillah dan Muhammad Hisby (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2016, *Skripsi*. (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).
- Andri Soemitra, (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Edisi II). Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Ani Sumiyati (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2016, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia. Vol. 5, No 1, hal 1-10, Edisi Januari-Juni 2017.
- Anis Ulfa Asmaryani (2017). Analisis pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap zakat PT Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2009-2016, *Skripsi*. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Asnawi, S. K. (2006). *Metedologi Penelitian Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dewi kusuma Wardani, Genduk Handini (2021). Profitabilitas sebagai pemoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhada pengeluaran zakat periode 2015-2019, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamaansiswa. Vol. 12, No, 3, Hal 57-63, Edisi September-Desember 2021.
- Firmansyah dan Rusydiana (2013) Pengaruh Profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2009-2012 dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Liquidity*, vol. 2, No. 2, hlm 110-116, Edisi Juli-Desember 2013.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 22*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gurtato, Rizky, dan Isnantiyo Arief Nugroho (2020). Pengaruh Likuiditas dan leverage terhadap Pengungkapan Islamic Reposting dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Ban Syariah Tahun 2015-2018). *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 11, No. 2, Tahun Edisi 2020.
- Hartono (2016). Analisis Hubungan Profitabilitas dengan Pergerakan Harga Saham pada Sektor Usaha Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Binus Business School, Binus University*.

- Husna (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Stuktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020, *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Istanti Choirul Fitri Rahmawati (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dana Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengeluaran Zakat (Studi Enapiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011-2017), *Skripsi*. (Universitas Islam Negeri Surakarta).
- Kasmir (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Liana, Fitria (2017). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat Perusahaan (Studi kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016, *Skripsi*. (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)
- Martono, Nanang (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali
- Muhammad (2004). *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Sharing pada Bank Syariah*. Yogyakarta.
- Munawir (2008). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi IV). Yogyakarta: Liberty.
- Nanda Afrilla (2021). Pengaruh likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019, *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Nurhayati, S dan Wasilah (2015). Akuntansi Syariah Indonesia. Jakarta: Salemba
- Otoritas Jasa Keuangan (2021). Laporan Keuangan Tahunan. [Online]. Di publikasikan di www.ojk.go.id. Diakses Senin, 22 Juli 2022.
- Rian Maulana (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Zakat Perusahaan (Studi pada PT. Bank Umum Syariah yang Beroperasi di Banda Aceh), *Skripsi*. (Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh).
- Rinjani Hardiyanti (2020). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019 dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi, *Skripsi*. (UIN Raden Fatah Palembang).
- Rodoni, A. & Ali, H. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Sari, Eki Kartika (2015). *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta: PT Grasindo
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2017). *Metodelogi Penelitian untuk Bisnis, Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2017), *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J (2010). *Analisis Multivariat: Arti & Interpretasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang *Perbankan Syariah*.
- Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang *Pengelolaan Zakat*.
- Wijayanto (2007). *Pengaruh Evironmental Perfomance dan Enviromenal Disclosure terhadap Economic Perfomance. Proceedings the 1st Accuanting Conference*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Nama Perusahaan Bank Umum Syariah Periode 2016-2021

Nama Perusahaan Bank Umum Syariah Periode 2016

No.	Kode Emiten	Nama Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
1.	BPD	PT Bank Aceh Syariah
2.	BNTB	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	BMI	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
4.	BMS	PT Bank Mega Syariah
5.	BCAS	PT Bank BCA Syariah
6.	BTPNS	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Nama Perusahaan Bank Umum Syariah Periode 2017

No.	Kode Emiten	Nama Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
1.	BPD	PT Bank Aceh Syariah
2.	BNTB	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	BMI	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
4.	BMS	PT Bank Mega Syariah
5.	BCAS	PT Bank BCA Syariah
6.	BTPNS	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Nama Perusahaan Bank Umum Syariah Periode 2018

No.	Kode Emiten	Nama Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
1.	BPD	PT Bank Aceh Syariah
2.	BNTB	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	BMI	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
4.	BMS	PT Bank Mega Syariah
5.	BCAS	PT Bank BCA Syariah
6.	BTPNS	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Nama Perusahaan Bank Umum Syariah Periode 2019

No.	Kode Emiten	Nama Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
1.	BPD	PT Bank Aceh Syariah
2.	BNTB	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	BMI	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
4.	BMS	PT Bank Mega Syariah
5.	BCAS	PT Bank BCA Syariah
6.	BTPNS	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Nama Perusahaan Bank Umum Syariah Periode 2020

No.	Kode Emiten	Nama Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
1.	BPD	PT Bank Aceh Syariah
2.	BNTB	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	BMI	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
4.	BMS	PT Bank Mega Syariah
5.	BCAS	PT Bank BCA Syariah
6.	BTPNS	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Nama Perusahaan Bank Umum Syariah Periode 2021

No.	Kode Emiten	Nama Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
1.	BPD	PT Bank Aceh Syariah
2.	BNTB	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	BMI	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
4.	BMS	PT Bank Mega Syariah
5.	BCAS	PT Bank BCA Syariah
6.	BTPNS	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Lampiran 2: Data Pengamatan Awal

❖ Rasio Ukuran Perusahaan (X)

Operasionalisasi Ukuran Perusahaan Periode 2016

(dalam Milyar Rupiah)

No.	Nama Bank Umum Syariah	Ukuran Perusahaan	
		Total Aset (Milyar Rp)	Ln Rasio
1.	PT Bank Aceh Syariah	19.584	9,88
2.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	7.649	8,94
3.	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	55.786	10,93
4.	PT Bank Mega Syariah	6.135	8,72
5.	PT Bank BCA Syariah	4.995	8,52
6.	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	7.323	8,90
Total			55,89
Rata-Rata			9,32

Operasionalisasi Ukuran Perusahaan Periode 2017

(dalam Milyar Rupiah)

No.	Nama Bank Umum Syariah	Ukuran Perusahaan	
		Total Aset (Milyar Rp)	Ln Rasio
1.	PT Bank Aceh Syariah	22.612	10,03
2.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	8.864	9,09
3.	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	61.696	11,03
4.	PT Bank Mega Syariah	7.034	8,86
5.	PT Bank BCA Syariah	5.961	8,69
6.	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	9.156	9,12
Total			56,82
Rata-Rata			9,47

Operasionalisasi Ukuran Perusahaan Periode 2018

(dalam Milyar Rupiah)

No.	Nama Bank Umum Syariah	Ukuran Perusahaan	
		Total Aset (Milyar Rp)	Ln Rasio
1.	PT Bank Aceh Syariah	23.095	10,05
2.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	7.038	8,86
3.	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	57.227	10,95
4.	PT Bank Mega Syariah	7.336	8,90
5.	PT Bank BCA Syariah	7.064	8,86
6.	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	12.039	9,40
Total			57,02
Rata-Rata			9,50

Operasionalisasi Ukuran Perusahaan Periode 2019

(dalam Milyar Rupiah)

No.	Nama Bank Umum Syariah	Ukuran Perusahaan	
		Total Aset (Milyar Rp)	Ln Rasio
1.	PT Bank Aceh Syariah	25.121	10,13
2.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	8.640	9,06
3.	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	50.555	10,83
4.	PT Bank Mega Syariah	8.007	8,99
5.	PT Bank BCA Syariah	8.634	9,06
6.	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	15.383	9,64
Total			57,72
Rata-Rata			9,62

Operasionalisasi Ukuran Perusahaan Periode 2020

(dalam Milyar Rupiah)

No.	Nama Bank Umum Syariah	Ukuran Perusahaan	
		Total Aset (Milyar Rp)	Ln Rasio
1.	PT Bank Aceh Syariah	25.480	10,15
2.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	10.419	9,25
3.	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	51.241	10,84
4.	PT Bank Mega Syariah	16.117	9,69
5.	PT Bank BCA Syariah	9.720	9,18
6.	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	183.165	12,12
Total			61,23
Rata-Rata			10,20

Operasionalisasi Ukuran Perusahaan Periode 2021

(dalam Milyar Rupiah)

No.	Nama Bank Umum Syariah	Ukuran Perusahaan	
		Total Aset (Milyar Rp)	Ln Rasio
1.	PT Bank Aceh Syariah	28.170	10,25
2.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	11.743	9,37
3.	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	58.899	10,98
4.	PT Bank Mega Syariah	14.041	9,55
5.	PT Bank BCA Syariah	1.064	6,97
6.	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	191.917	12,16
Total			59,28
Rata-Rata			9,88

❖ Rasio Pengeluaran Zakat (Y)

Operasionalisasi Pengeluaran Zakat Periode 2016

(dalam Milyar Rupiah)

NO.	Nama Bank Umum Syariah	Pengeluaran zakat 2016		
		Persentase (%)	Laba Sebelum Pajak (Milyar Rp)	Rasio
1.	PT Bank Aceh Syariah	2,5%	401	10,03
2.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2,5%	228	5,70
3.	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	2,5%	116	2,90
4.	PT Bank Mega Syariah	2,5%	151	3,78
5.	PT Bank BCA Syariah	2,5%	49	1,23
6.	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2,5%	555	13,88
Total				37,50
Rata-Rata				10,71

Operasionalisasi Pengeluaran Zakat Periode 2017

(dalam Milyar Rupiah)

NO.	Nama Bank Umum Syariah	Pengeluaran zakat 2017		
		Persentase (%)	Laba Sebelum Pajak (Milyar Rp)	Rasio
1.	PT Bank Aceh Syariah	2,5%	532	13,30
2.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2,5%	226	5,65
3.	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	2,5%	60	1,50
4.	PT Bank Mega Syariah	2,5%	98	2,45
5.	PT Bank BCA Syariah	2,5%	62	1,55
6.	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2,5%	908	22,70
Total				47,15
Rata-Rata				13,47

Operasionalisasi Pengeluaran Zakat Periode 2018

(dalam Milyar Rupiah)

NO.	Nama Bank Umum Syariah	Pengeluaran zakat 2018		
		Persentase (%)	Laba Sebelum Pajak (Milyar Rp)	Rasio
1.	PT Bank Aceh Syariah	2,5%	528	13,20
2.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2,5%	53	1,33
3.	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	2,5%	45	1,13
4.	PT Bank Mega Syariah	2,5%	62	1,55
5.	PT Bank BCA Syariah	2,5%	72	1,80
6.	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2,5%	1.299	32,48
Total				51,48
Rata-Rata				14,71

Operasionalisasi Pengeluaran Zakat Periode 2019

(dalam Milyar Rupiah)

NO.	Nama Bank Umum Syariah	Pengeluaran zakat 2019		
		Persentase (%)	Laba Sebelum Pajak (Milyar Rp)	Rasio
1.	PT Bank Aceh Syariah	2,5%	545	13,63
2.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2,5%	224	5,60
3.	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	2,5%	26	0,65
4.	PT Bank Mega Syariah	2,5%	66	1,65
5.	PT Bank BCA Syariah	2,5%	832	20,80
6.	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2,5%	1.399	34,98
Total				77,30
Rata-Rata				22,09

Operasionalisasi Pengeluaran Zakat Periode 2020

(dalam Milyar Rupiah)

NO.	Nama Bank Umum Syariah	Pengeluaran zakat 2020		
		Persentase (%)	Laba Sebelum Pajak (Milyar Rp)	Rasio
1.	PT Bank Aceh Syariah	2,5%	420	10,50
2.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2,5%	135	3,38
3.	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	2,5%	15	0,38
4.	PT Bank Mega Syariah	2,5%	173	4,33
5.	PT Bank BCA Syariah	2,5%	92	2,30
6.	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2,5%	2.633	65,83
Total				86,70
Rata-Rata				24,77

Operasionalisasi Pengeluaran Zakat Periode 2021

(dalam Milyar Rupiah)

NO.	Nama Bank Umum Syariah	Pengeluaran zakat 2021		
		Persentase (%)	Laba Sebelum Pajak (Milyar Rp)	Rasio
1.	PT Bank Aceh Syariah	2,5%	502	12,55
2.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2,5%	131	3,28
3.	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	2,5%	12	0,30
4.	PT Bank Mega Syariah	2,5%	705	17,63
5.	PT Bank BCA Syariah	2,5%	107	2,68
6.	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2,5%	4.007	100,18
Total				136,60
Rata-Rata				39,03

❖ Rasio Profitabilitas (Z)

Operasionalisasi Profitabilitas Periode 2016

(dalam Milyar Rupiah)

No.	Nama Bank Umum Syariah	Profitabilitas		
		Laba sebelum pajak (Milyar Rp)	Total Aset (Milyar Rp)	Rasio
1.	PT Bank Aceh Syariah	401	19.584	0,02
2.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	228	7.649	0,03
3.	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	116	55.786	0,00
4.	PT Bank Mega Syariah	151	6.135	0,02
5.	PT Bank BCA Syariah	49	4.995	0,01
6.	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	555	7.323	0,08
Total				0,16
Rata-Rata				0,027

Operasionalisasi Profitabilitas Periode 2017

(dalam Milyar Rupiah)

No.	Nama Bank Umum Syariah	Profitabilitas		
		Laba sebelum pajak (Milyar Rp)	Total Aset (Milyar Rp)	Rasio
1.	PT Bank Aceh Syariah	532	22.612	0,02
2.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	226	8.864	0,03
3.	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	60	61.696	0,00
4.	PT Bank Mega Syariah	98	7.034	0,01
5.	PT Bank BCA Syariah	62	5.961	0,01
6.	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	908	9.156	0,10
Total				0,17
Rata-Rata				0,029

Operasionalisasi Profitabilitas Periode 2018

(dalam Milyar Rupiah)

No.	Nama Bank Umum Syariah	Profitabilitas		
		Laba sebelum pajak (Milyar Rp)	Total Aset (Milyar Rp)	Rasio
1.	PT Bank Aceh Syariah	528	23.095	0,02
2.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	53	7.038	0,01
3.	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	45	57.227	0,00
4.	PT Bank Mega Syariah	62	7.336	0,01
5.	PT Bank BCA Syariah	72	7.064	0,01
6.	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	1.299	12.039	0,11
Total				0,16
Rata-Rata				0,026

Operasionalisasi Profitabilitas Periode 2019

(dalam Milyar Rupiah)

No.	Nama Bank Umum Syariah	Profitabilitas		
		Laba sebelum pajak (Milyar Rp)	Total Aset (Milyar Rp)	Rasio
1.	PT Bank Aceh Syariah	545	25.121	0,02
2.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	224	8.640	0,03
3.	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	26	50.555	0,00
4.	PT Bank Mega Syariah	66	8.007	0,01
5.	PT Bank BCA Syariah	832	8.634	0,10
6.	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	1.399	15.383	0,09
Total				0,24
Rata-Rata				0,041

Operasionalisasi Profitabilitas Periode 2020

(dalam Milyar Rupiah)

No.	Nama Bank Umum Syariah	Profitabilitas		
		Laba sebelum pajak (Milyar Rp)	Total Aset (Milyar Rp)	Rasio
1.	PT Bank Aceh Syariah	420	25.480	0,02
2.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	135	10.419	0,01
3.	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	15	51.241	0,00
4.	PT Bank Mega Syariah	173	16.117	0,01
5.	PT Bank BCA Syariah	92	9.720	0,01
6.	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2.633	183.165	0,01
Total				0,06
Rata-Rata				0,011

Operasionalisasi Profitabilitas Periode 2021

(dalam Milyar Rupiah)

No.	Nama Bank Umum Syariah	Profitabilitas		
		Laba sebelum pajak (Milyar Rp)	Total Aset (Milyar Rp)	Rasio
1.	PT Bank Aceh Syariah	502	28.170	0,02
2.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	131	11.743	0,01
3.	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	12	58.899	0,00
4.	PT Bank Mega Syariah	705	14.041	0,05
5.	PT Bank BCA Syariah	107	1.064	0,10
6.	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	4.007	191.917	0,02
Total				0,20
Rata-Rata				0,033

Lampiran 3: Data Induk Penelitian

No.	Tahun	Nama Perusahaan	Ukuran Perusahaan (X)	Pengeluaran Zakat (Y)	Profitabilitas (Z)
1.	2016	PT Bank Aceh Syariah	9,88	10,03	0,02
2.	2017	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	8,94	5,70	0,03
3.	2018	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	10,93	2,90	0,00
4.	2019	PT Bank Mega Syariah	8,72	3,78	0,02
5.	2020	PT Bank BCA Syariah	8,52	1,23	0,01
6.	2021	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	8,90	13,88	0,08
7.	2016	PT Bank Aceh Syariah	10,03	13,30	0,02
8.	2017	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	9,09	5,65	0,03
9.	2018	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	11,03	1,50	0,00
10.	2019	PT Bank Mega Syariah	8,86	2,45	0,01
11.	2020	PT Bank BCA Syariah	8,69	1,55	0,01
12.	2021	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	9,12	22,70	0,10
13.	2016	PT Bank Aceh Syariah	10,05	13,20	0,02
14.	2017	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	8,86	1,33	0,01
15.	2018	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	10,95	1,13	0,00
16.	2019	PT Bank Mega Syariah	8,90	1,55	0,01
17.	2020	PT Bank BCA Syariah	8,86	1,80	0,01
18.	2021	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	9,40	32,48	0,11
19.	2016	PT Bank Aceh Syariah	10,13	13,63	0,02
20.	2017	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	9,06	5,60	0,03
21.	2018	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	10,83	0,65	0,00
22.	2019	PT Bank Mega Syariah	8,99	1,65	0,01
23.	2020	PT Bank BCA Syariah	9,06	20,80	0,10
24.	2021	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	9,64	34,98	0,09

No.	Tahun	Nama Perusahaan	Ukuran Perusahaan (X)	Pengeluaran Zakat (Y)	Profitabilitas (Z)
25.	2016	PT Bank Aceh Syariah	10,15	10,50	0,02
26.	2017	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	9,25	3,38	0,01
27.	2018	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	10,84	0,38	0,00
28.	2019	PT Bank Mega Syariah	9,69	4,33	0,01
29.	2020	PT Bank BCA Syariah	9,18	2,30	0,01
30.	2021	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	12,12	65,83	0,01
31.	2016	PT Bank Aceh Syariah	10,25	12,55	0,02
32.	2017	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	9,37	3,28	0,01
33.	2018	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	10,98	0,30	0,00
34.	2019	PT Bank Mega Syariah	9,55	17,63	0,05
35.	2020	PT Bank BCA Syariah	6,97	2,68	0,10
36.	2021	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	12,16	100,18	0,02

Lampiran 4: Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan (X)	36	6.97	12.16	9.6653	1.06110
Pengeluaran Zakat (Y)	36	.30	100.18	12.1336	19.92906
Profitabilitas (Z)	36	.00	.11	.0278	.03313
Valid N (listwise)	36				

Lamprian 5: Hasil Regresi Persamaan I

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ukuran Perusahaan (X) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Pengeluaran Zakat (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.227	17.52255

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3461.510	1	3461.510	11.274	.002 ^b
	Residual	10439.351	34	307.040		
	Total	13900.862	35			

a. Dependent Variable: Pengeluaran Zakat (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-78.452	27.136		-2.891	.007
	Ukuran Perusahaan (X)	9.372	2.791	.499	3.358	.002

a. Dependent Variable: Pengeluaran Zakat (Y)

Lampiran 6: Hasil Regresi Persamaan II

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengeluaran Zakat (Y), Ukuran Perusahaan (X) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Z)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 ^a	.465	.433	.02495

a. Predictors: (Constant), Pengeluaran Zakat (Y), Ukuran Perusahaan (X)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.018	2	.009	14.366	.000 ^b
	Residual	.021	33	.001		
	Total	.038	35			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Z)

b. Predictors: (Constant), Pengeluaran Zakat (Y), Ukuran Perusahaan (X)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.234	.043		5.422	.000
	Ukuran Perusahaan (X)	-.023	.005	-.725	-4.935	.000
	Pengeluaran Zakat (Y)	.001	.000	.628	4.276	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Z)